

	News Title : Kepala Bappebti: Kerja Sama Bursa CPO RI dan Malaysia untuk Lawan Eropa	
	Media Name : kumparan.com	Journalist : Angga Sukmawijaya
	Publish Date : 19 October 2023	Tonality : Positive
	News Page : 1	News Value : 3,000,000
	Resources : Didid Noordiatmoko (Kepala Bappebti)	Ads Value : 1,000,000
	Section/Rubrication : Bisnis	Topic : Bursa CPO

Kepala Bappebti: Kerja Sama Bursa CPO RI dan Malaysia untuk Lawan Eropa

kumparanIDN11 19 October 2023 15:22 WIB - waktu baca 2 menit



Sutriso perkebunan sawit di Malaysia. Foto: ianahodhomo/Shutterstock

Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), Didid Noordiatmoko, membicarakan alasan menggandeng Bursa CPO Malaysia untuk bekerja sama dengan Bursa CPO Indonesia.

"Kita kan sama-sama di *border* oleh EU jadi ya gitu deh, kerja sama supaya kita bisa *menase* (mengagut) EU supaya barang kita bisa dijual di sana," tutur Didid kepada awak media di sela-sela acara Trade Expo Indonesia (TEI) 2023 di ICE BSD, Tangerang pada Kamis (19/10).

Indonesia dan Malaysia memang termasuk negara yang terimbas langkah Uni Eropa memberlakukan Undang-undang (UU) Antideforestasi Uni Eropa atau European Union Deforestation Regulation (EUDR) yang berlaku sejak 16 Mei 2023.

Akibat beleid baru ini, setiap produk pertanian, perkebunan, dan peternakan, seperti sawit, karet, kopi, kedelai, kakao, kayu, sapi, dan turunannya, harus melalui uji bebas deforestasi terlebih dahulu jika ingin diekspor ke negara-negara di Uni Eropa.



Di sisi lain, Didid juga menyebutkan kerja sama Indonesia-Malaysia dalam Indonesia Commodity and Derivatives Exchange (ICDX) atau Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia tidak akan bersaing dengan Malaysia Derivatives Exchange (MDEX) ini tidak untuk bersaing.

"Komoditas biar bagaimanapun mereka udah mulai duluan, nanti apa yang bisa kita cari kerja sama dengan mereka, tentang apa, misal mereka CPO sisi apanya kita CPO sisi apanya, tapi belum punya kira-kira apa, tapi kami udah ada omong-onong dengan mereka bahwa kita akan kolaborasi," jelas Didid.



Data: Kementerian Perdagangan Indonesia (18-2022) & R.I. B21, Tanggapan pada Kertu (2023), foto: Waga Samudra/Kumparan

Menurutnya, kerja sama yang diusung dengan Bursa CPO Malaysia juga diharapkan agar Bursa CPO Indonesia terus berkembang. "Ini kan kita baru mulai untuk bisa sampai sana apalagi yang harus kita lakukan, yang penting," tutup Didid.

Sebelumnya, Didid juga mengatakan untuk mengembangkan bursa CPO perdana di Indonesia, Bappebti akan menggandeng Bursa CPO Malaysia Malaysia Derivatives Exchange (MDEX) atau Rotterdam. Ia menyebut bursa CPO yang dibentuk di Indonesia tidak akan bersaing dengan bursa CPO Malaysia MDEX.

"Dan sekali lagi, bursa CPO itu adalah pertama kali di Indonesia walaupun benchmark-nya kita punya Malaysia MDEX, kayaknya kami enggak bisa hal yang sama dengan MDEX, artinya begini, kami harus kolaborasi dengan MDEX, kami enggak mungkin saingan dengan MDEX," ujar Didid di Gedung Kementerian Perdagangan, Minggu (30/7).